

## ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES SUMBER REJEKI DESA JIWAN

Fitriani Nur Okpa<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2</sup>, Mar'atus solikah<sup>3</sup>.  
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri  
[fitrianiinurokpa@gmail.com](mailto:fitrianiinurokpa@gmail.com)

Informasi artikel :

Tanggal Masuk :10 Juli 2022

Tanggal Revisi :10 Agustus 2022

Tanggal diterima :11 September 2022

### Abstract

*This study aims to determine the condition of the financial statements and to analyze whether the presentation of the financial statements of BUMDes Sumber Rejeki is in accordance with the applicable SAK ETAP. The data analysis technique of this research used descriptive qualitative methods with data collection methods through observation, interviews, and library research. The results of the study stated that the accountability report prepared by the Sumber Rejeki BUMDes was not based on SAK ETAP. The financial statements prepared consist of a balance sheet, income statement, statement of changes in equity and cash flow statement, BUMDes does not present notes on financial statements in the accountability report, and lack of knowledge among BUMDes Sumber Rejeki managers. It is expected that BUMDes employ employees who are familiar with the accounting field, as well as attend training or socialization regarding the presentation of financial statements in accordance with SAK ETAP.*

**Keywords:** *Implementation, Financial Reports, BUMDes, SAK ETAP.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan serta menganalisis apakah penyajian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan *library reserch*. Hasil penelitian menyatakan bahwa laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki belum berdasar SAK ETAP. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, BUMDes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban, serta kurangnya pengetahuan diantara pengelola BUMDes Sumber Rejeki. Diharapkan BUMDes mempekerjakan pegawai yang paham dengan bidang akuntansi, serta mengikuti pelatihan atau sosialisasi mengenai penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

**Kata kunci :** Penerapan, Laporan keuangan, BUMDes, SAK ETAP.

### PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian saat ini menyebabkan pertumbuhan dunia usaha di Indonesia meningkat secara signifikan. Pemerintah desa ialah penyelenggara segala urusan mengenai pemerintahan yang dilakukan Badan Permusyawaratan Desa guna mengurus dan mengatur kepentingan warga masyarakat Desa setempat. Pemerintah desa harus mempunyai sebuah konsep yang strategis, supaya mampu meningkatkan perekonomian serta mengoptimalkan sumber daya dengan memanfaatkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh desa melalui berbagai cara seperti pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes merupakan satu hal penting yang tercantum dalam Undang-Undang Desa[1]. Dalam pendirian BUMDes pemerintah desa diwajibkan untuk melakukan penyajian laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan desa serta mampu menerapkan berbagai instruksi administrasi kepada pemerintah pusat atau kepada pemerintah kabupaten. Sehingga laporan pertanggungjawaban yang dibuat dengan tepat dan cermat sesuai dengan karakteristik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan organisasi, posisi keuangan dan ketidakpastian dalam besarnya salah saji laporan keuangan[2]. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Sumber Rejeki dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan BUMDes, apakah laporan keuangan telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Penelitian tentang Penerapan SAK ETAP sudah dilakukan oleh Dian Saputra (2021) hasil penelitian menunjukkan proses akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) x belum menerapkan

prinsip akuntansi yang berterima umum karena BUMDes tersebut tidak menyusun jurnal, buku besar, buku pembantu, maupun jurnal penyesuaian[3].

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Afkarina, F.N., Probowulan, D. and Maharani, A. (2022) hasil penelitian menunjukkan Laporan keuangan yang disusun BUMDes Arum Jaya Mandiri masih belum memenuhi pedoman SAK ETAP[4]. Penyusunan laporan keuangan yang seharusnya dibuat 5 komponen, namun BUMDes Arum Jaya Mandiri hanya mampu membuat 2 komponen laporan keuangan untuk per periode akuntansi. Penerapan dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes menjadi suatu hal mutlak yang harus dimiliki, apabila BUMDes akan mengembangkan usahanya lebih luas dan lebih baik lagi.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun secara langsung ditemukan adanya laporan keuangan yang disusun belum optimal, laporan keuangan yang disajikan hanya terdiri dari Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Dalam penyusunan laporan keuangan belum menerapkan pedoman SAK ETAP sebagai dasar pedoman penyusunan, serta kurangnya pengetahuan diantara pengelola BUMDes tentang pentingnya penerapan SAK ETAP sebagai pedoman pentusunan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi karakteristik laporan keuangan yang berdasar pada SAK ETAP, dalam upaya peningkatan laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan mutlak amat sangat diharapkan serta diperlukan pada masa sekarang ini.

## METODE

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif serta teknik analisis data dalam penelitian ini mempergunakan metode kualitatif deskriptif. Situs penelitian guna menghimpun informasi serta data yaitu BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan yang berlokasi di Jl. Branjangan, Jiwan Selatan, Jiwan, Kec. Jiwan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63161. Proses menghimpun data ini dilakukan mulai bulan Maret-Juni 2022 dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan *library reserch*. Penelitian ini menghadirkan 4 orang pengelola BUMDes Sumber Rejeki sebagai informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang dipergunakan yakni data primer yang didapatkan berdasarkan informasi yang dihimpun pada saat melakukan proses wawancara kepada pengelola BUMDes Sumber Rejeki. Sedangkan data sekunder didapatkan dari informasi tertulis berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Rejeki seperti profil BUMDes, Struktur organisasi serta laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes atau dari study pustaka yang berasal dari jurnal, buku-buku teori dan artikel yang diambil dari media online oleh penulis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BUMDes Sumber Rejeki didirikan pada tanggal 23 November 2018 yang mengacu pada instruksi presiden dan Undang-Undang dengan peraturan desa No. 03 tahun 2010. Dengan semangat pemerintah desa, pada akhirnya desa jiwan tergugah untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat. Hal ini didukung dana desa yang diperoleh dari APBDes sebesar Rp.55.000.000.00,- ini sesuai dengan PP No.43 Tahun 2014 Pasal 135 Ayat 1 "Modal awal BUMDes bersumber dari APBDes". Dengan adanya tekad yang kuat pemerintah desa membentuk BUMDes yang pengurusnya terdiri dari masyarakat Desa Jiwan. Selanjutnya pengurus gencar mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Jiwan terkait pemberdayaan ekonomi dengan dibentuk BUMDes. Setelah adanya kesepakatan antara pemerintah desa dengan masyarakat kemudian di sepakat dibuat usaha kuliner yang diberi nama Pujasera.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh informasi bahwa proses akuntansi yang disusun dalam BUMDes Sumber Rejeki selama ini masih sangat sederhana. Berikut ini pemaparan hasil dari data dan dokumen-dokumen yang diperoleh peneliti:

### 1. Laporan Keuangan yang disajikan BUMDes Sumber Rejeki

BUMDes Sumber Rejeki telah menyajikan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk dari laporan pertanggungjawaban pada pemerintah pusat atau kepada pemerintah kabupaten atas usaha yang BUMDes Sumber Rejeki jalankan. Hal ini dilakukan BUMDes Sumber Rejeki berkat adanya kemandirian ekonomi yang diberikan kepada desa dari pemerintah pusat. BUMDes Sumber Rejeki membuat rincian transaksi yang dicatat pada buku kas yang berisi berbagai mutasi Debit dan kredit yang dibuat secara keseluruhan tanpa mengelompokan pada tiap-tiap pos akun. Ditemukan adanya masalah pada buku kas dimana penerapan akuntansi dasar pada pencatatan setiap transaksi yang dilakukan, misalnya pada pendapatan berada di sebelah kredit dan kas keluar berada disebelah debet. Serta ditemukan adanya hutang bank yang tidak di klasifikasikan pada akun hutang. Seluruh transaksi yang telah dicatat kemudian di

input pada aplikasi yang dipergunakan BUMDes Sumber Reeki dalam menunjang pelaporan keuangan. Aplikasi yang dipergunakan yaitu *Armadilo Accounting*.

## 2. Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan.

### a. Buku Kas

Buku kas harian yang dibuat oleh BUMDes Sumber Rejeki yang terdiri dari akun pemasukan dan pengeluaran, buku kas ini mencatat pemasukan yang diperoleh dari pendapatan unit usaha jasa dan perdagangan setiap bulannya, dan juga pengeluaran kas yang berupa biaya-biaya operasional BUMDes Sumber Rejeki. Pada pencatatan yang dibuat oleh BUMDes Sumber Rejeki hanya sebatas catatan berupa jumlah dana yang keluar dan masuk saja. Data yang disajikan pun masih belum sesuai dengan dasar akuntansi dimana pendapatan berada disebelah kredit sedangkan pengeluaran berada disebelah debet.

Tgl	Hari	Keterangan	kode	kredit	debet	saldo
		MODAL AWAL		Rp.21.288.100		
31	Minggu	beli semangka	30		Rp. 26.000	Rp 21.262.100
		beli gula merah	35		Rp. 15.000	Rp 21.247.100
		bayar belanja kios baru	35		Rp.268.000	Rp 20.979.100
		omset shift 1	50	Rp. 2.105.500		Rp 23.084.600
		belanja buah mini bar	30		Rp.236.000	Rp 22.848.600
		belanja jbrand	34		Rp. 34.000	Rp 22.814.600
		beli telur 2kg	34		Rp. 42.000	Rp 22.772.600
		konsumsi akustik	40		Rp. 27.000	Rp 22.745.600
		omset shift 2	50	Rp. 2.529.500		Rp 25.275.100
		bagi hasil kios 1	51		Rp.324.000	Rp 24.951.100
		bagi hasil kios 2	51		Rp.231.000	Rp 24.720.100
		bagi hasil kios 3	51		Rp.286.500	Rp 24.433.600
		bagi hasil kios 5	51		Rp.650.000	Rp 23.783.600

Gambar 4.3  
Buku Kas BUMDes Sumber Rejeki

### b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki hanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus perkiraan, BUMDesa tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah unsure-unsur laporan keuuangan yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki ;

#### 1) Neraca

BUMDes Sumber Rejeki dalam laporan keuangan menyajikan Neraca yang berisi aktiva berupa asset, kewajiban dan ekuitas. BUMDes Sumber Rejeki tidak menyajikan akun pada tiap-tiap pos dan fungsinya. Berikut ini Neraca yang disajikan oleh BUMDes Sumber Rejeki:

Nama Perusahaan : BUMDES JIWAN  
Nama Laporan : Laporan Neraca  
Periode : Bulan 12 Tahun 2021

Halaman : 1 dari 1

Grup	No Perkiraan	Perkiraan	Debet	Kredit
<b>ASET</b>				
	01.1101	KAS	72,692,100.00	0.00
	01.1102	KAS KECIL	0.00	0.00
	01.1103	SETOR BANK	0.00	1,000,000.00
	01.1104	CHEQUE (BG)	0.00	0.00
	01.1105	SETORAN KE BENDAHARA	0.00	0.00
	01.1106	BRI LINK	13,000,000.00	0.00
	01.1201	PIUTANG USAHA	0.00	0.00
	01.1202	PIUTANG KARYAWAN	0.00	7,176,912.00
	01.1203	PIUTANG DESA	0.00	0.00
	01.1204	PIUTANG LANGGANAN	0.00	0.00
	01.1205	PEMBIAYAAN	70,000,000.00	0.00
	01.1209	UANG MUKA PEMBELIAN	0.00	0.00
	01.1299	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
	01.1301	PERSEDIAAN BARANG	7,266,660.00	0.00
	01.1399	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	0.00	0.00
	01.2101	INVENTARIS KANTOR	97,805,006.00	0.00
	01.2102	AKM PENY PERALATAN KANTOR	0.00	0.00
	01.2103	INVENTARIS SOFTWARE	11,049,200.00	0.00
	01.2104	PERALATAN KIOS	9,811,250.00	0.00
		<b>Total ASET</b>	<b>281,624,216.00</b>	<b>8,176,912.00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
	02.1101	HUTANG USAHA	0.00	100,000,000.00
	02.1110	UANG MUKA PENJUALAN	0.00	0.00
	02.1111	PPN PENJUALAN	0.00	0.00
	02.1112	HUTANG BG	0.00	0.00
	02.1113	HUTANG DESA	0.00	0.00
	02.1199	HUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
		<b>Total KEWAJIBAN</b>	<b>0.00</b>	<b>100,000,000.00</b>
<b>EKUITAS</b>				
	03.1101	MODAL	0.00	55,500,000.00
	03.1102	LABA DITAHAN	0.00	0.00
	03.1103	LABA TAHUN BERJALAN	0.00	327,947,304.00
	03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN	210,000,000.00	0.00
	03.1201	SETORAN PUJASERA	0.00	0.00
	03.1202	SETORAN PKL	0.00	0.00
	03.1203	SETORAN COFFEESHOP	0.00	0.00
		<b>Total EKUITAS</b>	<b>210,000,000.00</b>	<b>383,447,304.00</b>
		<b>Total</b>	<b>491,624,216.00</b>	<b>491,624,216.00</b>
		Disiapkan,	Diperiksa,	Disetujui,
		( )	( )	( )

Gambar 4.4  
Neraca BUMDes Sumber Rejeki

2) Laporan Laba Rugi

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan laba rugi dimana pada laporan yang disajikan hanya terdiri dari total pendapatan dikurangi dengan HPP, biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan laba. Pada laporan ini BUMDesa juga tidak mencantumkan informasi mengenai kemana laba yang diperoleh akan dialokasikan. Berikut ini laporan laba/rugi yang disajikan oleh BUMDes Sumber Rejeki dalam laporan keuangan:

Nama Perusahaan : BUMDES JIWAN  
Nama Laporan : Laporan Rugi Laba  
Periode : Bulan 12 Tahun 2021

Halaman : 1 dari 1

GRUP	NO. PERKIRAAN	PERKIRAAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>			
	04.1101	PENDAPATAN SEWA	0.00
	04.1102	PENDAPATAN SEWA KIOS PKL	2,500,000.00
	04.1103	PENDAPATAN PUJASERA	69,000,000.00
	04.1104	PENDAPATAN COFFESHOP	4,000,000.00
	04.1105	PENDAPATAN UP PEMBIAYAAN	0.00
	04.1901	ONGKOS KIRIM PENJUALAN	0.00
	04.9999	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0.00
		<b>Total PENDAPATAN</b>	<b>75,500,000.00</b>
<b>HPP</b>			
	05.1101	HPP	0.00
	05.9999	HPP LAIN-LAIN	223,001.00
		<b>Total HPP</b>	<b>223,001.00</b>
<b>BEBAN</b>			
	06.1101	BIAYA TELPONE	0.00
	06.1102	BIAYA LISTRIK	321,000.00
	06.1103	BIAYA PDAM	0.00
	06.1104	BIAYA BBM	0.00
	06.1105	BIAYA PERJALANAN	0.00
	06.1106	BIAYA PARKIR	0.00
	06.1107	OLI & SERVICE	0.00
	06.1109	IURAN WARGA & KEAMANAN	0.00
	06.1110	ONGKOS KIRIM PEMBELIAN	0.00
	06.1111	BIAYA SAMPAH	0.00
	06.1201	BIAYA GAJI	48,055,833.00
	06.1901	PPN PEMBELIAN	0.00
	06.1902	BIAYA ADMINISTRASI BANK	0.00
	06.9999	BIAYA LAIN-LAIN	2,400,000.00
		<b>Total BEBAN</b>	<b>50,776,833.00</b>
<b>BIAYA</b>			
	06.1108	BIAYA INTERNET	0.00
	06.1112	BIAYA ATK	20,000.00
	06.1113	BIAYA KONSUMSI	0.00
	06.1114	BIAYA EVENT	-2,031,000.00
	06.1115	BIAYA PERBAIKAN FASILITAS	0.00
	06.1116	BIAYA PENGEMBANGAN FASILITAS	0.00
	06.1117	BIAYA LISTRIK PKL	0.00
	06.1202	BIAYA ATRIBUT KARYAWAN	0.00
	06.1203	BIAYA UPAH TAMBAHAN	0.00
		<b>Total BIAYA</b>	<b>-2,011,000.00</b>
<b>Laba Bulan Ini = Pendapatan - HPP - Biaya</b>			<b>= 26,511,166.00</b>
Disiapkan,		Diperiksa,	Disetujui,
( )		( )	( )

Gambar 4.5  
Laporan Laba Rugi BUMDes Sumber Rejeki

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Nama Koperasi : BUMDES JIWAN  
Nama Laporan : Perubahan Modal (Ekuitas) Tahunan  
Per : 31 Jul 2021

Halaman : 1 dari 1

No	Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
<b>EKUITAS</b>							
03.1101	MODAL	0.00	55,500,000.00	0.00	0.00	0.00	55,500,000.00
03.1102	LABA DITAHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN	0.00	0.00	210,000,000.00	0.00	210,000,000.00	0.00
03.1201	SETORAN PUJASERA	0.00	0.00	91,000,000.00	91,000,000.00	0.00	0.00
03.1202	SETORAN PKL	0.00	0.00	3,500,000.00	3,500,000.00	0.00	0.00
03.1203	SETORAN COFFESHOP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Total EKUITAS</b>	<b>0.00</b>	<b>55,500,000.00</b>	<b>304,500,000.00</b>	<b>94,500,000.00</b>	<b>210,000,000.00</b>	<b>55,500,000.00</b>
	<b>Total</b>	<b>0.00</b>	<b>55,500,000.00</b>	<b>304,500,000.00</b>	<b>94,500,000.00</b>	<b>210,000,000.00</b>	<b>55,500,000.00</b>
Disiapkan,		Diperiksa,		Disetujui,			
( )		( )		( )		( )	

Gambar 4.6  
Laporan perubahan ekuitas BUMDes Sumber Rejeki

Berdasar gambar diatas BUMDes Sumber Rejeki dalam laporan keuangan hanya menyajikan laporan perubahan ekuitas yang terdiri dari total keseluruhan modal ditambah dengan surplus modal yang diperoleh dari alokasi laba. BUMDes Sumber Rejeki tidak mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

4) Laporan Arus Kas

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan arus kas yang diberi judul laporan arus perkiraan dimana informasi yang disajikan hanya berupa laporan arus kas pada satu periode tanpa mengklasifikasikan pada tiap-tiap pos dan jenisnya. Berikut ini laporan arus kas yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki dalam laporan keuangan:

Nama Perusahaan : BUMDES JIWAN		Halaman : 1 dari 1		
Nama Laporan : Laporan Arus Perkiraan				
Periode : 01-Jan-21 Sampai 31-Dec-21				
Nomor Perkiraan : 01.1101				
Nama Perkiraan : KAS				
Nomor	Perkiraan	Masuk	Keluar	Mutasi
01.1106	BRI LINK	0.00	8,000,000.00	(8,000,000.00)
01.1202	PIUTANG KARYAWAN	9,876,912.00	1,600,000.00	8,276,912.00
01.1203	PIUTANG DESA	0.00	0.00	0.00
01.1205	PEMBIAYAAN	17,000,000.00	70,000,000.00	(53,000,000.00)
01.1299	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00	0.00
01.1301	PERSEDIAAN BARANG	0.00	7,266,660.00	(7,266,660.00)
01.2101	INVENTARIS KANTOR	0.00	11,674,006.00	(11,674,006.00)
01.2104	PERALATAN KIOS	0.00	2,037,750.00	(2,037,750.00)
02.1101	HUTANG USAHA	100,000,000.00	0.00	100,000,000.00
03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN PUJASERA	0.00	210,000,000.00	(210,000,000.00)
03.1201	SETORAN PUJASERA	91,000,000.00	0.00	91,000,000.00
03.1202	SETORAN PKL	3,500,000.00	0.00	3,500,000.00
04.1102	PENDAPATAN SEWA KIOS PKL	24,450,000.00	0.00	24,450,000.00
04.1103	PENDAPATAN PUJASERA	459,500,000.00	0.00	459,500,000.00
04.1104	PENDAPATAN COFFESHOP	14,000,000.00	0.00	14,000,000.00
04.1105	PENDAPATAN UP PEMBIAYAAN	0.00	0.00	0.00
04.9999	PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,324,700.00	0.00	1,324,700.00
05.1101	HPP	0.00	500,000.00	(500,000.00)
05.9999	HPP LAIN-LAIN	200,000.00	13,813,466.00	(13,613,466.00)
06.1102	BIAYA LISTRIK	0.00	7,901,920.00	(7,901,920.00)
06.1105	BIAYA PERJALANAN	0.00	300,000.00	(300,000.00)
06.1112	BIAYA ATK	0.00	172,500.00	(172,500.00)
06.1113	BIAYA KONSUMSI	0.00	121,000.00	(121,000.00)
06.1114	BIAYA EVENT	4,300,000.00	22,191,050.00	(17,891,050.00)
06.1115	BIAYA PERBAIKAN FASILITAS	0.00	6,298,500.00	(6,298,500.00)
06.1201	BIAYA GAJI	0.00	347,278,586.00	(347,278,586.00)
06.1202	BIAYA ATRIBUT KARYAWAN	0.00	250,000.00	(250,000.00)
06.1902	BIAYA ADMINISTRASI BANK	77,860.00	189,072.00	(111,212.00)
06.9999	BIAYA LAIN-LAIN	0.00	14,194,608.00	(14,194,608.00)
<b>Total :</b>		<b>725,229,472.00</b>	<b>723,789,118.00</b>	
		<b>Mutasi :</b>	<b>1,440,354.00</b>	
Disiapkan,		Diperiksa,		Disetujui,
( )		( )		( )

Gambar 4.7  
Laporan Arus Perkiraan BUMDes Sumber Rejeki

3. Analisis Penerapan SAK ETAP pada penyajian Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki

BUMDes Sumber Rejeki yang terletak di kecamatan Jiwan yakni BUMDes Sumber Rejeki, dalam penyajian laporan keuangannya hanya menerapkan kelangsungan usaha. Berikut ini table analisis data penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki:

Tabel 1.  
Analisis penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki

SAK ETAP		BUMDes
Unsure-unsur laporan keuangan	Neraca	✓
	Laporan Laba Rugi	✓
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓
	Laporan Arus Kas	✓
	Catatan atas Laporan Keuangan	-
Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian Wajar	-
	Kepatuhan terhadap SAK ETAP	-
	Kelangsungan Usaha	✓
	Frekuensi Pelaporan	✓
	Penyajian yang Konsisten	-
	Informasi Komparatif	-
	Materialitas	-
	Laporan Keuangan Lengkap	-

Berdasarkan hasil analisis data BUMDes Sumber Rejeki telah menyusun laporan keuangan namun laporan yang disusun belum lengkap sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku yang mana hanya terdapat 4 komponen yang disajikan antara lain Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, BUMDes Sumber Rejeki tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban yang disusun. BUMDes menjalankan usahanya dengan semestinya serta Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki telah melaksanakan frekuensi pelaporan meskipun laporan keuangan yang disajikan belum mencakup 5 komponen serta belum sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan SAK ETAP oleh IAI yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP dan laporan keuangan yang lengkap ialah yang memenuhi: penyajian wajar, frekuensi pelaporan, kepatuhan terhadap SAK ETAP, kelangsungan usaha, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, dan materialitas serta laporan keuangan lengkap. Berdasar hasil penelitian yang dilakukan pada BUMDes di Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun pembahasan sebagai berikut:

BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan sudah membuat laporan keuangan pada usahanya namun belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Semua pencatatan atau pembukuan tersebut berasal dari transaksi yang dilakukan dalam kegiatan usaha, namun tidak semua pencatatan mengikuti prinsip akuntansi yang benar seperti membuat jurnal, buku besar dan ketentuan akuntansi lainnya. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan memiliki pencatatan berupa buku kas yang berisi informasi pengeluaran dan pemasukan kas. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dalam pencatatan dan pembukuannya masih berdasarkan pemahaman pengelola saja. Menurut pengelola BUMDes yang terpenting adalah laporan keuangan yang dibuat mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan pengelola tidak begitu memahami tentang standar akuntansi, sehingga laporan keuangan yang telah dibuat dirasa sudah cukup menjadi informasi keuangan bagi BUMDes Sumber Rejeki. Berikut ini kesesuaian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki dengan SAK ETAP:

Tabel 2.  
Kesesuaian Penyusunan Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki dengan SAK ETAP

Komponen	SAK ETAP	BUMDes	Sesuai/Tidak Sesuai
Neraca	Asset Lancar dan Asset Tidak Lancar, Kewajiban Serta Ekuitas Entitas	Asset, Kewajiban, Ekuitas	Tidak sesuai
Laporan laba/rugi	pendapatan, beban, laba bruto, beban pajak seta laba neto	Pendapatan, HPP, Beban, Biaya, Laba Neto	Tidak sesuai

Laporan perubahan modal	Laba/rugi entitas pada satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung pada satu periode	Total keseluruhan modal ditambah dengan surplus modal yang diperoleh dari alokasi laba	Tidak sesuai
Laporan arus kas	Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan	Laporan yang disajikan	Tidak sesuai
Catatan atas laporan keuangan	Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan	-	Tidak sesuai

Dapat dilihat dari kesesuaian table diatas dimana laporan yang disajikan oleh BUMDes Sumber Rejeki belum menerapkan dasar Akuntansi maupun SAK ETAP yang berlaku dalam laporan pertanggungjawabannya.

Pada Penyajian Wajar BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum bisa dikatakan wajar karena tidak memperhatikan kriteria pengakuan aset, kewajiban, modal, penghasilan, dan beban. Dari segi kelangsungan usaha BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan menjalankan usaha dan operasionalnya dengan baik. BUMDesa juga telah membuat laporan keuangan sesuai dengan frekuensi pelaporan yaitu minimum satu tahun sekali, akan tetapi laporan yang disajikan belum lengkap. Pos-pos dalam laporan keuangan belum konsisten dan belum diklasifikasikan sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disajikan juga belum memasukkan informasi komparatif, walaupun pada dasarnya laporan keuangan telah dibuat dan bersifat komparatif, namun hal ini hanya dapat dipahami oleh internal BUMDes saja karena penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan juga belum sepenuhnya memisahkan pos pos yang material, pos-pos umum yang telah dipisahkan berupa aset, kewajiban, dan modal, namun untuk pos beban tidak diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan fungsinya.

## KESIMPULAN

Berdasar rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, ditemukan bahwa Penerapan laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan masih sangat sederhana. Dalam membuat laporan keuangan tahunan maupun triwulan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan mengalami kesulitan dikarenakan belum lengkapnya laporan pencatatan seluruh transaksi yang mendukung informasi data dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga dalam proses pencatatan harus berdasar pada bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan dalam satu periode. Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum berdasar pada SAK ETAP. Hal tersebut terjadi akibat praktik akuntansi pada BUMDes belum dilaksanakan sebab adanya keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi diantara pengelola BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan sehingga belum melaksanakan proses akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan temuan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: Perlunya pelatihan tentang laporan keuangan secara rutin dan berkelanjutan agar BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dapat menyusun laporan pertanggungjawaban yang lengkap dan berdasar pada SAK ETAP. Kurangnya pemahaman para pengelola BUMDes Sumber Rejeki terhadap penerapan SAK ETAP, Sebaiknya BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan meningkatkan pemahaman atas pentingnya laporan pertanggungjawaban yang disajikan lengkap dan menerapkan SAK ETAP sebagai dasar pedoman serta sebagai penilaian kinerja atas BUMDes Sumber Rejeki. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan juga diwajibkan menyusun laporan keuangan yang berdasar SAK ETAP paling tidak dua kali dalam periode waktu, hal ini agar dapat mempermudah pengelola BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dalam menyusun laporan keuangan serta pertumbuhan unit dalam usaha yang dimiliki BUMDes kepada masyarakat desa. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan tidak memiliki catatan atas laporan keuangan, sehingga disarankan bagi BUMDes untuk mempekerjakan pengelola yang paham bidang akuntansi supaya dalam proses penyajian laporan keuangan sesuai pada standar akuntansi. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum melaksanakan proses pemisahan antara aktiva pada

laporan neraca yang disusun oleh pengelola BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan, sehingga diperlukan inventarisasi agar proses pencatatan dalam laporan neraca lebih baik.

Penelitian yang disajikan oleh peneliti masih banyak kekurangan dalam segi penulisan maupun pemaparan permasalahan maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan lebih baik lagi dalam menghimpun data serta lebih inovatif terkait bagaimana cara mengumpulkan data-data penelitian pada bidang SAK ETAP sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik dan update.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Afkarina, F.N., Probowulan, D. and Maharani, A. 'Penerapan Sak Etap Pada Bumdes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember', 2022.1(5), pp. 1075–1081. Available from: <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/190>
- [2] Fahmi, Irham 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* . Jakarta : Penerbit Salemba Empat. 2018.
- [5] Kasmir.. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2019.
- [6] Martani, Dwi,., Sylvia, Veronica Siregar,., Ratna ,Wardhani,., Aria, Farahmita,., Edward, Tanujaya,., Taufik, Hidayat. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat. 2019.
- [7] Pramitari, IGAA. Ketut, N., dan Si Luh P., Y.S. *Penerapan SAK ETAP pada unit jasa pengelolaan sampah BUMDes Desa Buduk*. Vol. 6 No. 2 dalam *ISAS Publishing*. 2020. Available from: <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/463/144>
- [8] Saputra Dian. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu". *VALUTA* Vol. 7 No. 2 . 2021. Available from: <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/8014> .
- [9] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2019.